

**Agnes Mo: Antara *Girl Power* dengan Imperialisme Budaya
(Analisis Semiotik pada Video Musik “Godai Aku Lagi”)**



TESIS

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan

Pendidikan Strata II

Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro Semarang

Farida M. Arif

NIM: 14030113410054

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI KEBIJAKAN MEDIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida M. Arif

NIM : 14030113410054

Konsentrasi : Kebijakan Media

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang saya susun dengan judul:

Agnes Mo: Antara *Girl Power* dengan Imperialisme Budaya

(Analisis Semiotik pada Video Musik “Godai Aku Lagi”)

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari tesis atau karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 29 Desember 2015

Pembuat pernyataan

Farida M. Arif

UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL dan ILMU POLITIK
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

**“Agnes Mo: Antara *Girl Power* dengan Imperialisme Budaya
(Analisis Semiotik pada Video Musik Godai Aku Lagi)”**

Disusun oleh:
Nama : Farida M. Arif
NIM : 14030113410054

Telah disetujui di depan Tim Penguji

Semarang, 29 Desember 2015

Pembimbing,

Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani, M.A, M.Si
NIP. 19750723.199802.1.001

UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL dan ILMU POLITIK
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Farida M. Arif
NIM : 14030113410054
Konsentrasi : Kebijakan Media
Judul Tesis : “Agnes Mo: Antara *Girl Power* dengan Imperialisme Budaya (Analisis Semiotik pada Video Musik Godai Aku Lagi”

Pembimbing,

Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani, M.A, M.Si
NIP. 19750723.199802.1.001

Ketua Program Studi,

Dr. Turnomo Rahardjo
NIP. 19601030.198703.1.001

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Farida M. Arif
NIM : 14030113410054
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul Tesis : Agnes Mo: Antara *Girl Power* dengan Imperialisme Budaya
(Analisis Semiotik pada Video Musik Godai Aku Lagi)

Telah dipertahankan dalam ujian Sidang Tesis Program Magister Ilmu Komunikasi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Desember 2015
Waktu : 14.00 WIB
Telah dinyatakan : Lulus

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua Sidang:

Dr. Sri Budi Lestari)

Penguji I

Dr. Turnomo Rahardjo)

Penguji II

Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani)

“... Cukuplah Allah manjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung” (Q.S Ali-Imran:173)

“Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan di bumi. Ingatlah, sesungguhnya janji Allah itu benar, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui” (Q.S Yunus: 55)

“Ketahuilah, karunia dan rizki Allah itu gak terbatas. KehendakNya di atas segalanya. Ketika kita sudah tidak bisa lagi bekerja, maka coba “biarkan Allah yang bekerja”- Yusuf Mansur

“Karena ketika kita yakin, maka APA YANG GAK MUNGKIN???” – Yusuf Mansur

Tesis ini kupersembahkan untuk wanita terhebat, terkuat dan tertangguh dalam hidupku, MAMA....

*Untuk Bapak, sosok yang paling menanti kesuksesan gadis kecilnya ini...
Untuk Ka Awa dan Adik Ihsan yang selalu jadi tim hore selama ini dengan cara khas masing-masing...*

Dan juga untuk dia yang selalu sabar dan setia mendengar segala keluhan...

Agnes Mo: Antara *Girl Power* dengan Imperialisme Budaya

(Analisis Semiotik pada Video Musik “Godai Aku Lagi”)

Farida M Arif

Abstraksi

Video musik sebagai produk budaya populer juga berfungsi untuk menyampaikan ekspresi sekaligus menjadi media perlawanan. Salah satunya adalah video klip milik Agnes Mo yang berjudul *Godai aku lagi* yang mengusung tema Girl Power. Fenomena ini menarik karena tema ini diusung ketika kaum perempuan didiskriminasi dalam setiap aspek kehidupannya. Penelitian ini kemudian mempertanyakan Bagaimana *Girl Power* ditampilkan sebagai ekspresi perlawanan Agnes Mo dalam video musik?

Tujuan dari penelitian ini untuk melihat melihat apa saja yang ditampilkan Agnes sebagai *Girl Power*, serta membongkar ideology yang melatarbelakangi tampilan *Girl Power* oleh Agnes Mo dalam video klip *Godai Aku Lagi*. Penelitian tipe kualitatif deskriptif ini menggunakan pendekatan feminism postmodern, teori representasi, dan teori imperialisme budaya untuk melihat bagaimana peran budaya dalam memproduksi tampilan perempuan serta bagaimana usaha perempuan memperjuangkan kesetaraannya melalui budaya populer.

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika yang terinspirasi dari Carol Vernalis. Data dalam penelitian ini akan dianalisis dalam 3 tahap, yaitu: (1) mendeskripsikan struktur yang tercipta dalam video musik, (2) membaca kronologi video dan analisis dari dua bagian tertentu, dan (3) memaknai keterkaitan video music dengan *Girl Power* dan ideologi dominan lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan dunia ketiga mengalami represi berlapis, dimana ia tidak hanya dimarginalkan oleh budaya patriarki tetapi juga oleh Kapitalisme dan Imperialisme. *Girl power* yang ditampilkan Agnes dalam video musik ini merupakan sebuah kesadaran palsu (*False consciousness*) yang mana tampilan tersebut bersinggungan dengan imperialisme yang pada akhirnya berujung pada kepentingan industri kapitalis. Pada akhirnya, video musik ini tidak seutuhnya memberikan ruang pada perempuan untuk melakukan perlawanan.

Kata kunci: Imperialisme budaya, video musik, gender, semiotika, *girl power*, postfeminis

Agnes Mo: Between Girl Power and Cultural Imperialism (Semiotic Analysis of Music Video “Godai Aku Lagi”)

Farida M Arif

Abstract

Music video as a product of popular culture were used to express feeling or as struggling sites of ideology. For example, Agnes Mo on her music video “*Godai aku lagi*”. This video is quite interesting, due to the girl power issue that she brought on her music video while the discrimination of women always happening.

The aim of this research is to describe how Agnes Mo represented girl power on her music video and the ideologies behind her music video. This qualitative-descriptive type research used postfeminism perspective, representation theory, and cultural imperialism theory to analyzing how culture were producing women’s appearance/presence, and how women struggle to gain emancipation on popular culture.

Semiotic was used in this research as analysis method, that inspired by Carol Vernalis. Data analysis divided into three sections: (1) describing structures of music video, (2) describing chronologies, (3) and from those two sections, being associated with girl power and other ideological ideas.

The results shows that the third world women have double repression, not just patriarki but also capitalism and imperialism. Girl power that brought by Agnes on her music video “*Godai Aku Lagi*” is a kind of false consciousness, which also coming with cultural imperialism, and failed to represent *girl power* due to cultural capitalism. Finally, music video don’t give a space enough for women struggle.

Keyword: cultural imperialism, music video, gender, semiotika, girl power, postfeminism

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas semua nikmat yang terus tercurah tanpa pernah terputus sedetikpun, atas segala doa yang terjawab dan semua yang membuat penulis paham bahwa tidak ada yang tidak mungkin dan bahwa semua cerita kehidupan telah ditulis dengan rapi olehNya. Shalawat dan salam juga penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW atas teladan yang telah membawa perubahan besar dalam kehidupan penulis sebagai langkah untuk semakin mendekatkan diri pada Sang Pencipta.

Penulisan tesis dengan judul “Agnes Mo: Antara *Girl Power* dengan Imperialisme Budaya (Analisis Semiotik pada Video Musik ‘Godai Aku Lagi’)“ merupakan penelitian yang bertujuan memperkaya penelitian dibidang kebijakan media terutama tentang budaya populer dan gender. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-2 pada Program Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2015.

Penulisan tesis ini juga tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karenanya dengan segala kerendahan hati, penulis juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani, selaku dosen pembimbing yang begitu sabar membimbing dan menunjukkan jalan keluar atas permasalahan-permasalahan yang ditemui dalam penelitian, bahkan ketika beliau sedang sakit.
2. Dr. Sunarto selaku Dekan FISIP UNDIP
3. Dr. Turnomo Rahardjo selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, dan penguji sidang tesis
4. Dr. Sri Budi Lestari selaku Ketua Sidang Tesis
5. Semua dosen dan Staff MIKOM atas semua ilmu dan pelayanan yang sangat baik selama 2 tahun ini
6. Bapak Muhammad Arif Badar dan Mama Rosmiati Made Amin, yang tak pernah lupa mendoakan yang terbaik untuk anak-anaknya dan terus

menerus mencerahkan kasih sayang dengan caranya masing-masing.

7. Kakak Anwar M. Arif dan Adik Ihsan M. Arif, Ka Janna, Ka Lia, Ce' Nia, Fanik Apriliani, Minanti, Sia, dan seluruh keluarga besar untuk segala dukungan do'a dan penghiburan selama di tanah rantau.
 8. Teman dan saudara seperjuangan di rantauan: Juan, Rendy, Imel, Kak Vy, Ka Sari, Ardy dan Aldo. Terima kasih untuk segala support dan perayaan-perayaan kecil rutin yang berkesan di setiap ultah.
 9. Teruntuk kamu yang mungkin sudah hampir bosan dan 'tuli' dengan segala pengeluhan serta sering menjadi sasaran saat *mood*-ku lagi gak menentu. Terima kasih untuk kesabaran, dukungan dan motivasi yang luar biasa. Ingat, sekarang saatnya kamu untuk menepati janjimu ;D
 10. Teman-teman sekelas a.k.a Geng Mendoan, khususnya buat Pak Heri, Juan, Mba Lintang, Kak Nurul, Sis Melisa, Mba Dian, Mba Anis, Jaduk, Ani yang berjuang bersama, meluangkan waktu untuk membantu menguraikan benang-benang kusut di kepala, dan bahkan menyambangi kosan hanya untuk memberi suntikan semangat. Love u guys...
 11. Intan dan Chitra yang sudah mengenalkan banyak hal baru dan semakin membuka wawasan penulis (yaaa, walaupun kadang-kadang gak penting). Terimakasih untuk segala kegilaan dan kebersamaan selama di p66. Bakalan kangen kalian, gaes...

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kesalahan, namun penulis juga berharap agar tesis ini juga dapat bermanfaat bagi pembacanya.

29 Desember 2015
Semarang, 29 Desember 2015

Farida M. Arif

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN TESIS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan.....	12
1.4 Signifikansi Penelitian.....	12
1.4.1 Signifikansi Teoritis.....	12
1.4.2 Signifikansi Praktis.....	12
1.4.3 Signifikansi Sosial.....	13
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	13
1.5.1 Paradigma Penelitian.....	13
1.5.2 <i>State of The Art</i>	15
1.5.3 <i>Girl Power</i>	20
1.5.4 Teori Imperialisme Budaya.....	23
1.5.5 Teori Representasi.....	25
1.6 Metode Penelitian.....	27
1.6.1 Desain Penelitian.....	27
1.6.2 Objek Penelitian.....	28
1.6.3 Jenis Data dan Sumber Data.....	28
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
1.6.5 Analisis dan Interpretasi Data.....	29
1.6.5.1 Analisis Tahap Pertama.....	30
1.6.5.2 Analisis Tahap Kedua.....	34
1.6.5.3 Analisis Tahap Ketiga.....	35
1.6.6 Kualitas Data.....	40
BAB II PEREMPUAN DAN MUSIK	
2.1 Perkembangan Industri Musik di Indonesia.....	42
2.2 Perempuan dalam Musik Indonesia.....	51
2.3 Perempuan dan Masyarakat Tontonan.....	55

BAB III	ANALISIS STRUKTUR VIDEO MUSIK GODAI AKU LAGI	58
3.1	Analisis Tahap Pertama: Bentuk dan Struktur Video Musik.....	58
3.1.1	Flow	59
3.1.2	Continuity	65
3.1.3	Countur	66
3.1.4	Form	68
3.1.5	Motif	72
3.1.6	Frase	74
3.1.7	Lirik	76
3.2	Analisis Tahap Kedua: <i>a chronological reading</i>	79
3.3	Dua Tahapan Analisis: Sebuah Pembacaan Awal.....	86
BAB IV	VIDEO MUSIK: ARENA KONSENSUS DAN RESISTENSI	88
4.1	Representasi Gender dalam Video Musik.....	89
4.2	Representasi <i>Girl Power</i> Dalam Video Musik Sebagai Perlawanan..	90
4.2.1	Narasi.....	90
4.2.2	Performa Bintang.....	99
4.2.2.1	Kostum.....	99
4.2.2.2	Gestur.....	108
4.3	Sensualitas Tubuh Perempuan: Power atau Komoditas.....	117
4.4	<i>Girl Power</i> = Menjadi Maskulin?.....	122
4.5	Refleksi Teoritis.....	123
BAB V	PENUTUP	128
5.1	Kesimpulan.....	128
5.2	Saran.....	131
5.3	Implikasi.....	131
5.3.1	Implikasi Teoritis.....	131
5.3.2	Implikasi Praktis.....	132
5.3.3	Implikasi Sosial.....	133

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	60
Gambar 1.2.....	61
Gambar 1.3.....	62
Gambar 1.4.....	62
Gambar 1.5.....	63
Gambar 1.6.....	64
Gambar 2.1.....	66
Gambar 3.1.....	67
Gambar 3.2.....	68
Gambar 4.1.....	70
Gambar 4.2.....	70
Gambar 5.1.....	73
Gambar 6.1.....	75
Gambar 7.1.....	78
Gambar 4.2.2.1.1.....	100
Gambar 4.2.2.1.2.....	101
Gambar 4.2.2.1.3.....	102
Gambar 4.2.2.1.4.....	103
Gambar 4.2.2.1.5.....	104
Gambar 4.2.2.1.6.....	105
Gambar 4.2.2.1.7.....	106
Gambar 4.2.2.1.8.....	107
Gambar 4.2.2.1.9.....	107
Gambar 4.2.2.2.1.....	109
Gambar 4.2.2.2.2.....	110
Gambar 4.2.2.2.3.....	110
Gambar 4.2.2.2.4.....	111
Gambar 4.2.2.2.5.....	112
Gambar 4.2.2.2.6.....	113
Gambar 4.2.2.2.7.....	114
Gambar 4.2.2.2.8.....	114
Gambar 4.2.2.2.9.....	115
Gambar 4.2.2.2.10.....	115
Gambar 4.2.2.2.11.....	116
Gambar 4.2.2.2.12.....	117
Gambar 4.3.....	121
Gambar 4.4.....	122
Gambar 4.4a.....	126
Gambar 4.4.1.....	127
Gambar 4.4.2.....	127

